

Meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi melalui program psikoedukasi bagi orangtua dan siswi sekolah dasar penyandang tunagrahita ringan = Improving reproductive health knowledge through psychoeducational program for parents and female elementary student with mild intellectual disability

Istiana Amalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422972&lokasi=lokal>

Abstrak

Kerentanan tunagrahita terhadap pelecehan seksual meningkat dikarenakan kurangnya pemahaman terkait seksualitas dan kesehatan reproduksi (Tang & Lee, 1999; WHO, 2009; Arisanti dalam Asra, 2013). Meski demikian, kebutuhan tunagrahita tersebut tidak diiringi dengan ketersediaan informasi dan layanan yang memadai (WHO, 2009). Penelitian ini kemudian ditujukan untuk membuktikan apakah program psikoedukasi bagi siswa dan orangtua dapat meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi siswi sekolah dasar penyandang tunagrahita ringan. Penelitian ini menggunakan desain subjek tunggal. Perbandingan pre dan post test kemudian menunjukkan peningkatan dari 68% menjadi 100%. Dengan hasil tersebut, program psikoedukasi bagi siswi dan orangtua dinilai berhasil meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi pada diri partisipan.

.....For people with intellectual disability, their vulnerability to sexual victimization increased due to the lack of knowledge that related to sexual and reproductive health (Tang & Lee, 1999; WHO, 2009; Arisanti in Asra, 2013). Those needs often face information and service barriers (WHO, 2009). The aim of the research was to examine whether psychoeducational program for student and parents would increase the reproductive health knowledge of female elementary student with mild intellectual disability. This research used the single subject design. Pre and post test results show that the program succeed to increase participant?s reproductive health knowledge from 68% to 100%.